



Workshop Pengembangan Instrumen Pembelajaran Berbasis Web Berbantuan OBS, Google Form, Quizizz dan Google Classroom di MGMP IPA Kabupaten Jombang

Isnanik Juni Fitriyah^{1*}, Sugiyanto¹, Erni Yuliaty¹, Novida Pratiwi¹, Muhammad Fajar Marsuki¹, Siti Mualifah¹, dan Muhammad Adi Widodo¹

¹Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5, Malang, Indonesia, 65145

*Email koresponden: isnanik.fitriyah.fmipa@um.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received: 10 Sep 2021
Accepted: 22 Sep 2021
Published: 31 Agt 2021

Kata kunci:

Google Classroom
Google Form
OBS
Quizizz

Keyword:

Google Classroom
Google Form
OBS
Quizizz

ABSTRAK

Background: Pandemi COVID-19 saat ini telah menyebabkan pembelajaran di sekolah dari offline menjadi online. Pada dasarnya, tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi siswa, di mana tugas-tugas tersebut harus tetap terlaksana oleh guru dalam kondisi bagaimana pun terutama pandemi COVID-19 saat ini. Salah satu media yang paling berperan dalam pembelajaran online adalah internet. MGMP merupakan wadah komunikasi antar guru mata pelajaran guna meningkatkan kompetensi guru. Maka dari itu, dilakukan pelatihan pengembangan instrumen pembelajaran berbasis web kepada MGMP IPA Kabupaten Jombang. **Metode:** Tahapan kegiatan meliputi: 1) persiapan, yakni perencanaan jadwal dan kegiatan, 2) pelaksanaan, yakni pelatihan dilaksanakan berupa penyampaian materi, diskusi dan presentasi peserta, dan 3) evaluasi, yakni pengambilan data respon peserta pelatihan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Peserta pelatihan adalah 65 guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Jombang. **Hasil:** Dua hari pertama berupa penyampaian materi pengembangan video pembelajaran menggunakan aplikasi OBS, Google Form, Quizizz dan Google Classroom, kemudian kerja mandiri peserta. Sedangkan untuk hari ketiga adalah hasil kerja mandiri oleh peserta dan review. **Kesimpulan:** Pelaksanaan pelatihan ini sudah baik dan membantu peserta (guru IPA) meningkatkan keterampilannya dalam mengembangkan instrumen pembelajaran berbasis web.

ABSTRACT

Background: The current COVID-19 pandemic has led to school learning from offline to online. Basically, the teacher's main task is to educate, teach, guide, direct, assess, and evaluate students, where these tasks must be carried out by the teacher in any condition, especially the current COVID-19 pandemic. One of the essential media in online learning is the internet. MGMP is a forum for communication between subject teachers to improve teacher competence. Therefore, training on the development of web-based learning instruments was conducted for the IPA MGMP of the Jombang Regency. **Method:** The stages of the activity include: 1) preparation, namely planning schedules and activities, 2) implementation, namely training carried out in the form of material delivery, discussion and presentation of participants; and 3) evaluation, namely the retrieval of response data of trainees for improvement of further activities. The trainees were 65 science teachers who were members of MGMP IPA Jombang Regency. **Result:** The first two days consisted of delivering learning video development materials using the OBS application, Google Form, Quizizz and Google Classroom, then participants working independently. Meanwhile, for the third day, there is a presentation of the results of independent work by the participants and a review.

Conclusion: implementation of this training has been exemplary and has helped participants (science teachers) improve their skills in developing web-based learning instruments



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia sekaligus menyebar di seluruh Indonesia. Pandemi COVID-19 saat ini telah menyebabkan perubahan sistem termasuk dalam pendidikan yang mengharuskan siswa belajar dari rumah secara *online* (Rizqon, 2020). Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005, guru memiliki tugas pokok yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi siswa. Walaupun pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah, namun tugas utama ini harus tetap dilaksanakan oleh guru.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada saat ini turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan jaringan internet yang luar biasa. Dengan teknologi internet, komputer di seluruh dunia dapat saling terhubung satu sama lain sehingga dapat digunakan untuk saling berbagi informasi (Ngafifi, 2014). Dalam bidang pendidikan, internet memungkinkan penggunaannya untuk memiliki akses yang mudah atas berbagai macam informasi. Jika dibandingkan dengan buku dan perpustakaan, penyebaran informasi dan data melalui internet lebih cepat dan mudah (Koswara, 2018). Maka dalam hal ini, internet memberikan manfaat sebagai media mencari informasi, mempermudah pencarian referensi dan bisa menjadi media pembelajaran (Lestari, 2018).

Pembelajaran secara *online* sebagai kebijakan pemerintah dalam masa pandemi COVID-19 saat ini membuat guru kesulitan dalam memberikan pelajaran kepada siswanya di kelas (Putria, et. al, 2020). Hal ini disebabkan karena guru tidak bertatap muka langsung dengan siswa sehingga guru tidak bisa mengontrol siswa dalam pembelajaran. Padahal, kegiatan mengajar, membimbing, menilai harus tetap dilaksanakan karena hal tersebut merupakan tugas pokok guru. Untuk tetap dapat menjalankan tugas-tugas pokok tersebut dalam masa pandemi COVID-19 saat ini, guru perlu menyiapkan instrumen pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran *online* (Susilo et. al, 2018). Dalam hal ini, web sebagai penyedia internet dapat digunakan untuk membuat instrumen pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam membangun dan mengembangkan sumber belajar berbasis web perlu ada dan dikembangkan.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah organisasi guru tiap mata pelajaran. Guru dalam MGMP dapat bertukar informasi dan bertukar pengalaman mengenai pembelajaran di lapangan (Hidayat, 2017). Selain itu, MGMP juga bisa menjadi wadah dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga bisa memperbaiki kualitas pembelajaran (Langgau & Mataputun, 2016). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru IPA di Kabupaten Jombang, dapat diketahui bahwa guru IPA di Kabupaten Jombang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan instrumen pembelajaran selama pembelajaran daring saat ini. Hal ini berakibat pada menurunnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, Program Studi pendidikan IPA FMIPA Universitas Negeri Malang bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan instrumen pembelajaran berbasis web kepada guru IPA dalam MGMP IPA

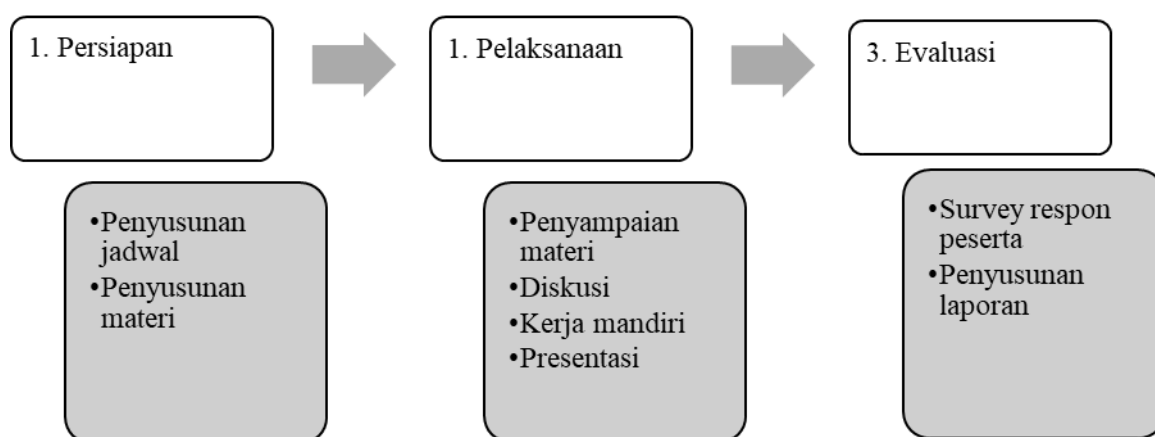
Kabupaten Jombang. Pelatihan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan instrumen dalam pembelajaran berbantuan web sebagai sarana belajar di masa pandemi COVID-19 sehingga dapat juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari pengembangan tersebut dapat dituangkan dalam sebuah artikel ilmiah, kemudian dapat dipublikasikan dalam seminar/prosiding/jurnal terakreditasi yang hal ini akan meningkatkan profesionalisme guru.

MASALAH

Proses pembelajaran online di seluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Jombang menyebabkan kendala pembelajaran karena merupakan hal baru bagi guru dan siswa. Guru merasa kesulitan mengontrol siswa supaya pembelajaran tetap berjalan dan tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kompetensi guru dalam pembelajaran online seperti mengembangkan instrumen pembelajaran berbasis web. Selain itu, guru juga selalu dituntut untuk meningkatkan kompetensinya salah satunya dalam publikasi artikel ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Jombang berjumlah 65 peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan di mana di dalamnya akan terdiri dari tiga tahapan, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Pelatihan.

1. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan jadwal, pendiskusian materi yang akan disampaikan dalam pelatihan, penyusunan materi dan pengandaan materi.

2. Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan selama tiga hari berturut-turut, yakni tanggal 15,16 dan 17 Juni 2020 secara daring menggunakan platform Zoom meeting. Acara hari pertama dan kedua adalah penyampaian materi, sesi tanya jawab dan kerja mandiri peserta. Setiap peserta ditugaskan untuk membuat salah satu dari empat instrumen pembelajaran yang telah disampaikan saat

materi pelatihan. Hasil instrumen pembelajaran yang telah dibuat akan dibimbing dan diarahkan untuk dibuat ke dalam sebuah artikel. Kemudian, acara ketiga adalah presentasi hasil kerja mandiri peserta dan direview oleh pemateri.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan survey respon peserta pelatihan terhadap kegiatan. Data diambil dengan menggunakan *Google Form* yang diisi oleh seluruh peserta. Hasil respon akan dianalisis untuk bahan evaluasi di kegiatan selanjutnya. Kemudian, dilakukan penyusunan laporan hasil kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan instrumen berbasis web untuk 65 guru IPA dalam MGMP IPA Kabupaten Jombang telah selesai dilaksanakan. Proses pelaksanaan workshop dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting, dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan *Workshop*.

Materi yang disampaikan mengenai beberapa media aplikasi yang bisa digunakan dalam membuat instrumen pembelajaran berbasis web (media digital) yang bisa digunakan sebagai bahan ajar selama pandemi COVID-19 saat ini. Berikut ini adalah tabel daftar dosen pemateri beserta dengan materi yang disampaikan pada hari pertama:

Tabel 1. Daftar Pemateri Pelatihan Hari Pertama (15 Juni 2020)

Nama Dosen	Judul Materi
Muhammad Fajar Marsuki, S.Pd., M.Sc.	Pembuatan Video Pembelajaran Sederhana
Yessi Afriyenni, S.Pd., M.Sc.	Pemanfaatan <i>Google Form</i> dalam Asesmen

Materi pertama adalah mengenai pembuatan video pembelajaran sederhana dengan menggunakan aplikasi OBS di komputer. Dalam situasi pandemi COVID-19 saat ini, membuat guru tidak bisa langsung bertatap muka menjelaskan materi pelajaran di kelas. Maka dari itu, dengan guru memiliki keterampilan dalam membuat video pembelajaran, hal ini dapat membantu guru tetap menjalankan tugas dalam mengajar dan membimbing siswa. Dengan menggunakan

video pembelajaran, diharapkan semua siswa bisa memperoleh informasi pembelajaran yang sama dan merata (Lubis, 2017).

Materi kedua adalah mengenai pemanfaatan *Google Form* dalam assesmen. *Google Form* merupakan layanan *Google* yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan karena dapat digunakan untuk memberi tugas latihan online, mengumpulkan tanggapan orang lain, mengumpulkan data siswa dan membagikan kuesioner (Batubara, et.al, 2016). Dengan guru memiliki keterampilan membuat *Google Form*, diharapkan guru dapat memanfaatkan *Google Form* tersebut dalam melakukan penilaian pembelajaran kepada siswa. *Google Form* ini juga memiliki kelebihan yakni pengoperasian sederhana dan gratis (Rachmawati, 2020).

Berikut ini adalah tabel daftar dosen pemateri beserta dengan materi yang disampaikan pada hari kedua:

Tabel 2. Daftar Pemateri Pelatihan Hari Kedua (16 Juni 2020)

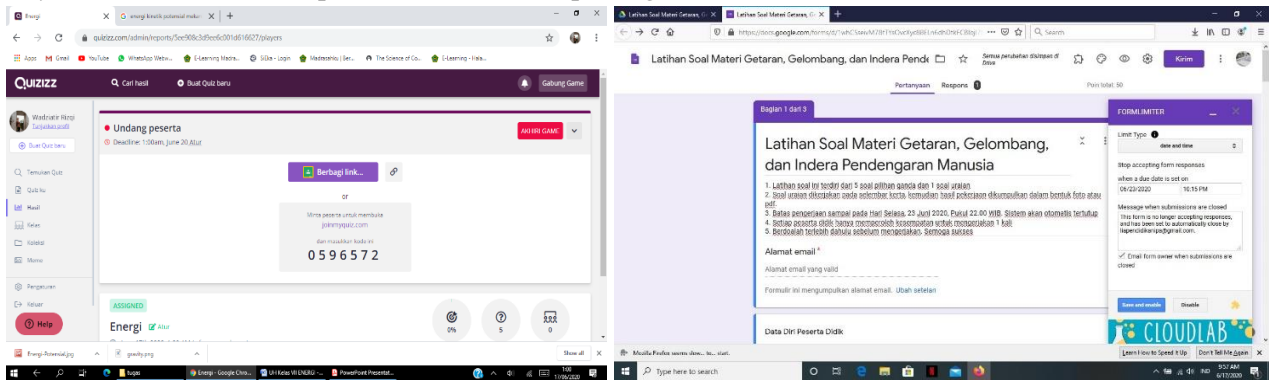
Nama Dosen	Judul Materi
Isnanik Juni Fitriyah, S.Pd., M.Si.	Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Quizizz
Agung Mulyo Setiawan, S.Pd., M.Si.	Pembuatan Kelas <i>Online</i> Menggunakan <i>Google Classroom</i> melalui HP android

Materi pertama hari kedua adalah mengenai pemanfaatan aplikasi pembelajaran Quizizz yang dapat digunakan untuk melakukan ulangan pada siswa. Menggunakan Quizizz untuk pembelajaran memiliki banyak keuntungan, diantaranya adalah tampilan yang menarik sehingga tidak membuat siswa membosankan, terdapat pengaturan waktu tiap soal dan dapat digunakan untuk ulangan serentak dalam waktu yang sama walaupun tempat berbeda karena berbasis online. Selain itu, keuntungan yang didapat dengan menggunakan Quizizz dalam pelaksanaan ulangan pada siswa adalah terdapat pemeringkatan nilai secara otomatis sehingga guru tidak perlu lagi mengurutkan nilai dari ulangan siswa tersebut (Yulia, 2019).

Materi kedua selanjutnya adalah mengenai pembuatan kelas online menggunakan *Google Classroom* melalui HP android. *Google Classroom* merupakan salah satu layanan dari *Google* dalam memfasilitasi ruang online yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Hal ini membuat *Google Classroom* cocok digunakan untuk pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 saat ini karena di dalamnya bisa melakukan kegiatan program pembelajaran seperti memberi tugas, memberi materi dan presensi (Nia & Kartini, 2019). Dalam penggunaan di lapangan, *Google Classroom* juga telah terbukti siswa menyukai pembelajaran online menggunakan *Google Classroom* (Sudibjo, 2019).

Dalam sesi tanya jawab untuk keempat materi, terdapat beberapa pertanyaan diantaranya adalah spesifikasi komputer untuk aplikasi OBS dan tampilan video guru dalam aplikasi OBS. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa guru masih asing terhadap pembuatan video menggunakan aplikasi OBS. Pertanyaan langsung dijawab oleh pemateri pada saat pelatihan. Pertanyaan lain adalah mengenai pewaktuan *Google Form*, pembatasan jumlah soal dan peserta dalam Quizizz serta keperluan pendaftaran *Google Classroom* oleh sekolah.

Kerja mandiri dilakukan oleh peserta setelah acara penyampaian materi dan sesi tanya jawab di hari pertama dan kedua selesai. Kemudian, di hari ketiga, empat peserta mewakili empat pengembangan yang berbeda melakukan presentasi hasil kerja mandiri. Peserta pelatihan terlihat antusias, dilihat dari pengumpulan hasil kerja mandiri berjumlah 60 dari 65 peserta. Selain itu, hasil survey setelah pelatihan juga menunjukkan bahwa peserta telah menilai pelaksanaan pelatihan sudah berjalan dengan baik dengan beberapa saran yaitu ditambahkan waktu untuk sesi tanya jawab, perbaikan untuk audio dan saran tema untuk pelatihan selanjutnya. Contoh hasil kerja mandiri salah satu peserta bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Sampel Hasil Kerja Mandiri Peserta Berupa Pengembangan Quizizz dan Google Form

Gambar 3 di atas menampilkan tangkapan layar dari hasil pengembangan peserta pelatihan berupa soal dalam Quizizz dan soal dalam Google Form. Sebanyak 65 hasil kerja peserta dikumpulkan dalam Google Drive. Hasil kerja mandiri yang telah dikembangkan oleh peserta ini dikembangkan lagi menjadi sebuah artikel dengan bimbingan dari dosen Program Studi Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Malang. Artikel ini akan dipresentasikan ke dalam seminar nasional pembelajaran IPA ke-5 di Universitas Negeri Malang dan di Jurnal Pembelajaran Sains. Dengan guru melakukan publikasi artikel, maka hal ini dapat meningkatkan profesionalitas guru (Sujianto, et. al, 2012)

Dalam keseluruhan pelaksanaan, terdapat beberapa kendala seperti audio yang kurang jelas dan kesalahan jaringan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara online dan diikuti oleh 65 guru IPA di Jombang dari berbagai daerah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* pengembangan instrumen berbasis web ini telah dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan IPA FMIPA Universitas Negeri Malang untuk guru IPA dalam MGMP IPA Kabupaten Jombang sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran khususnya dalam masa pandemi COVID-19 saat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan perbaikan karena masih ada kendala teknis mengingat sistem pelatihan yang dilakukan secara *online* dan dilakukan serentak diikuti oleh guru IPA dalam MGMP IPA Kabupaten Jombang. Perlu diadakan kembali pelatihan pengembangan instrumen yang lain guna semakin menambah wawasan dan keterampilan guru. Dengan hal tersebut, diharapkan bahwa kegiatan belajar mengajar dan tugas guru akan terlaksana secara maksimal dalam segala situasi dan kondisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Universitas Negeri Malang dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam selaku pemberi dana PNPB Fakultas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan lancar. Tidak lupa juga, kami berterima kasih kepada dosen Program Studi Pendidikan IPA serta panitia yang telah membantu keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., Islam, U., Mab, K., Adhyaksa, J., & Banjarmasin, N. (2016). Penggunaan Google Form sebagai Alat penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 39–50.
- Hidayat, Y. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris terhadap Manajemen Pembelajaran dalam Mewujudkan Kinerja Guru. *Jurnal Publik : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 279–290.
- Koswara, A. N. M. (2018). Pengaruh Kemudahan Akses Informasi Internet melalui Konteks Sosial Pelajar terhadap Kecenderungan Tindakan Plagiarisme dalam Penulisan Karya Tulis di Kalangan Pelajar. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 9(1), 51–60.
- Langgau, & Mataputun, Y. (2016). Peranan MGMP dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris di Kota Jayapura. *Jurnal Mapendik*, 03(01), 81–88.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
- Lubis, S. P. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 169–174.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nia, M., & Kartini, K. (2019). Penggunaan Google Classroom sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Journal of Science Education*, 3(3), 167–173.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rachmawati. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online pada Prodi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 46–63.
- Rizqon, A. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Sudibjo, A. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran IPA Berbasis Google Classroom pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Respons Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 278–284.
- Sujianto, Mukhadis, A., & Isnandar. (2012). Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan Guru Bersertifikat Pendidik di smk Rumpun Teknologi. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 35(1), 1–16.
- Susilo, B., Efendi, R., & Maizora, S. (2018). Membangun Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) bagi Guru Sekolah Dasar Pinggiran Kecama-. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 21–26.

<https://doi.org/10.11594/bjpmi.01.01.03>

Yulia, A. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz untuk Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25), 1–6.